

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Performa akademik merupakan kualitas dalam pencapaian hasil belajar yang di dapat, yang diukur mampu atau tidaknya mahasiswa terhadap materi yang diberikan kepadanya dalam perkuliahan. Yang mana Performa akademik yaitu hasil belajar seseorang yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif selama menempuh pendidikan, sebagai bukti bahwa seseorang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Lestari, 2019). Performa akademik merupakan hal yang berharga bagi individu (peserta didik), karena merupakan pencapaian peserta didik selama mengikuti kegiatan belajar di lembaga pendidikan yang dapat di gunakan untuk bekal melanjutkan jenjang karir (Mukti & Tentama, 2019). Menurut Abdulkadhum (2019) performa akademik dipengaruhi oleh faktor internal (inteligensi, minat, bakat, motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat, faktor teknologi).

Faktor teknologi terutama internet berperan penting dalam menunjang berbagai aktivitas mahasiswa baik aktivitas akademik maupun non akademik untuk menunjang performa akademiknya. Untuk mendapatkan performa akademik yang memuaskan, setiap mahasiswa dituntut untuk melakukan kegiatan belajar, mengembangkan pola pikir dan menjalankan proses pembelajaran di perguruan tinggi. performa akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Cahyo (2010) faktor internal yang mempengaruhi performa akademik, yaitu:

1. Intelegensi : kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif

2. Minat : sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain
3. Bakat : kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada
4. Motivasi : suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.

faktor eksternal yang mempengaruhi performa akademik, yaitu

1. Faktor lingkungan keluarga : Keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang seperti adanya dukungan dan perhatian dari orang tua, Suasana rumah yang tenang dan hubungan yang harmonis dan keadaan ekonomi.
2. Faktor lingkungan kampus : Faktor ini dapat berupa cara dosen mengajar, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu kuliah, interaksi dosen dan mahasiswa, disiplin kuliah, dan media pendidikan.
3. Faktor lingkungan masyarakat : Faktor yang mempengaruhi kinerja mahasiswa antara lain teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah dan cara hidup di lingkungan masyarakatnya
4. Faktor teknologi : Dengan adanya teknologi modern seperti internet, perangkat lunak pembelajaran, dan perangkat mobile, kita memiliki akses ke informasi lebih banyak daripada sebelumnya.

Faktor teknologi terutama internet berperan penting dalam menunjang berbagai aktivitas mahasiswa baik aktivitas akademik maupun non akademik untuk menunjang performa akademiknya. Akan tetapi bagi mahasiswa, yang merupakan generasi z cenderung memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap informasi dan media sosial, kebutuhan mahasiswa terhadap internet dan media sosial ini layak ditelusuri untuk mempelajari bagaimana dampak yang ditimbulkan dari media sosial dan internet terhadap para mahasiswa (Khosyatullah, 2022). Saat Teknologi Sudah meningkat maka dari itu para mahasiswa menggunakan teknologi untuk aktifitas kuliah yang dihadapi pada saat pandemi namun kebutuhan penggunaan hingga untuk aktifitas kuliah, selain untuk mahasiswa juga memakai media sosialnya. Sehingga terjadi Exhaustion (kelelahan). *Exhaustion* telah diselidiki secara luas dalam penelitian sebelumnya sebagai jenis ketegangan psikologis tertentu yang disebabkan oleh kelebihan beban. Dalam lingkungan media sosial, banyaknya informasi dan interaksi di platform media sosial dapat mengganggu semangat pengguna dan membuat mereka merasa lelah. Kelelahan mengacu pada keadaan kelelahan yang ekstrim setelah keterlibatan jangka panjang dalam situasi yang menuntut dengan memerlukan beberapa bentuk dukungan dan bantuan (misalnya konsumsi sumber daya mental dalam jumlah besar). (Yu, Ling Ling, Chenling Shi, 2019)

Informasi yang tidak dapat dimanfaatkan dengan bijak, tidak akan memberikan manfaat bagi penerimanya melainkan akan memberikan efek yang berdampak pada kondisi fisik individu salah satunya adalah exhaustion. Exhaustion ini merupakan

sebuah kondisi yang bisa dikenali dengan adanya kelelahan oleh mental, fisik maupun emosional seseorang (Khomsa & Rohyani, 2021). Ketergantungan disini mengarah kepada *social media overload*. *Social media overload* adalah kondisi di mana seseorang merasa kewalahan karena terlalu banyak mencerna informasi dari media sosial (Xu et al., 2022). Exhaustion mempengaruhi Performa Akademik, menurut penelitian terdahulu (Yu et al., 2019) menyimpulkan bahwa *Exhaustion* mengganggu kemampuan siswa prestasi akademis karena mereka tidak dapat memusatkan energinya pada belajar. Hal ini mengakibatkan *Exhaustion* berdampak negative terhadap Performa Akademik.

Kondisi mahasiswa yang mana memiliki persepsi tidak ingin tertinggal sehingga mahasiswa semakin terikat pada media sosial sehingga terjadi media sosial overload, yakni information overload dan sosial overload, informasi yang mulai terpengaruh dan mengarah kepada *social media overload* pada kelebihan informasi (*information overload*). *Information overload* merupakan keadaan yang terjadi pada individu saat melaksanakan kegiatan dengan melibatkan kurangnya jumlah informasi yang memberikan relevansi dan potensi yang bermanfaat secara maksimal (Yu et al., 2019) Individu yang mengalami *information overload* akan berdampak pada timbulnya stress dan kurang fokus. Sedangkan *Sosial Overload*. Saat menggunakan media sosial pengguna cenderung menghabiskan banyak waktu dan energi daripada yang mereka perkirakan karena berbagai koneksi, aktivitas, dan permintaan sosial yang tidak diperlukan yang tertanam dalam jejaring sosial besar ini.

Ketika pengguna mengalami kelebihan beban sosial, mereka mungkin merasakan beberapa pengalaman negatif dalam menggunakan media sosial, seperti kelelahan kerja dan *Exhaustion*. Pengalaman negatif tersebut, ditambah dengan tuntutan dukungan sosial yang berlebihan, membuat pengguna berada dalam situasi stres yang berujung pada *Exhaustion*. (Yu et al., 2019) Kondisi Mahasiswa Saat ini Mengalami *Exhaustion* juga dapat dipengaruhi oleh faktor Sosial media overload, diantaranya yaitu *information Overload* Dan *Sosial Overload*.

Menurut Dayto et al, (2021) Menunjukkan hasil penelitian mengenai *Information Overload* terhadap *Exhaustion* berpengaruh signifikan terhadap Performa Akademik, Penelitian pertama menemukan bahwa *Information Overload* menjadi faktor utama penyebab technostress dan kelelahan diikuti oleh kedua tipe overload lainnya yang kemudian berdampak pada penurunan performa akademik mahasiswa.

Menurut Yu et al.,(2019) , *Sosial Overload* mencerminkan perasaan pengguna yang memberikan terlalu banyak dukungan sosial kepada orang lain, yang dapat menyebabkan perasaan lelah karena koneksi sosial yang berlebihan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Sosial overload* berdampak positif pada rasa *Ehaustion*.

Menurut Yu et al.,(2019) Dengan penetrasi media sosial yang terus menerus, semakin banyak orang yang merasa bahwa mereka menghadapi lebih banyak informasi dan permintaan sosial daripada yang mereka harapkan. Pengguna harus

menghabiskan banyak energi di media sosial sehingga menjadi *Exhaustion* . Dalam konteks pendidikan, kami menyimpulkan bahwa *Exhaustion* mengganggu kemampuan siswa prestasi akademis karena mereka tidak dapat memusatkan energinya pada belajar. Hal ini mengakibatkan *Exhaustion* berdampak negative terhadap Performa Akademik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa mahasiswa menghabiskan sekitar 30 menit dari waktu mereka untuk menggunakan media sosial sebagai bagian dari rutinitas harian mereka (Bernard & Dzandza, 2018). Studi lain menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik (Alamri, 2019). Hampir 25 persen waktu mahasiswa di Internet sekarang dihabiskan untuk media sosial. Adapun hubungan antara media sosial dan nilai, bahwa mahasiswa yang memanfaatkan media sosial menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar dan memiliki nilai lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak menggunakan media sosial (Kircaburun et al., 2020). Dilaporkan bahwa, rata-rata, pengguna media sosial mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih rendah daripada rekan-rekan mereka yang jarang menggunakan media sosial.

Kondisi pengaruh Academic Performace terjadi di Universitas Dharma Andalas Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada beberapa orang mahasiswa S1 manajemen angkatan-20 Universitas Dharma Andalas, menurunnya IP mahasiswa dan berkaitan dengan variabel dependen yaitu performa akademik, berikut kutipan jawaban wawancara.

“Iya , saat jam pelajaran berlangsung apalagi saat dosen menjelaskan timbul lah rasa bosan dan ingin membuka social media hal ini tentu berdampak dengan kurangnya pemahaman saya tentang pelajaran yang sedang diterangkan oleh dosen dan saat ujian saya tidak bisa memahami pernyataan dengan baik. saya merasa IP saya kurang memuaskan” (sumber: mahasiswa A), itu menunjukkan bahwa mahasiswa A merasa kurangnya konsentrasi karena efek sosial media overlod.

“Iya, karena saat membuka media sosial perhatian saya tidak terfokus lagi terhadap pembelajaran dan saat adanya latihan atau ujian saya terkadang tidak tau apa yang mau di jawab sehingga ip menurun” (sumber: mahasiswa B) Sementara hasil wawancara dengan mahasiswa b menunjukkan bahwa *information overload* sangat berpengaruh terhadap Performa Akademik.

“Iya berpengaruh terhadap prestasi akademik saya, saya tidak bisa menahan diri dalam menggunakan sosmed hingga lupa waktu karna hanya bermain sosmed, tanpa mengulang pelajaran atau membuat tugas yang telah diberikan oleh dosen yang berdampak pada IP saya” (sumber: mahasiswa z). Dari hasil wawancara mahasiswa c menunjukkan bahwa sosial media overload sangat berpengaruh negatif terhadap Performa akademik mahasiswa.

Dari wawancara di atas bahwa masa transisi perkuliahan *daring* ke *luring* beberapa mahasiswa dapat mempertahankan hasil indeks prestasinya (IP) dan

beberapa mahasiswa mengalami penurunan pada hasil indeks prestasinya. Diduga karena kebiasaan selalu menggunakan *handphone* mahasiswa tersebut terbawa pada saat perkuliahan tatap muka yang membuat prestasi akademik mahasiswa bisa menurun. Ketergantungan terhadap internet terutama penggunaan social media yang berlebihan merupakan salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan penurunan IPK, mahasiswa bisa berkomunikasi dengan siapa saja melalui media sosial. Mahasiswa sering terjebak dalam penggunaan media sosial menghabiskan 6-12 jam di platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Akibatnya, mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam memprioritaskan tugas kuliah dan pembelajaran. yang dimana juga mempengaruhi kualitas tidur mahasiswa, menurut Gandhawangi, (2023) menyatakan bahwa Duke-NUS Medical School di Singapura menunjukkan internet dan social media berpengaruh pada pendeknya durasi tidur dan kualitas tidur mahasiswa yang tidak optimal pada saat adanya kelas pagi. Kondisi itu menimbulkan kelelahan dan penurunan kemampuan kognitif yang kemudian berdampak ke turunnya performa akademik mahasiswa. Temuan ini diperoleh setelah para peneliti menganalisis jejak digital puluhan ribu mahasiswa. Berdasarkan analisis koneksi masuk Wi-Fi terhadap 23.391 orang, peneliti pun menemukan bahwa kelas pagi berkorelasi dengan dengan hasil belajar. Ini berdasarkan analisis nilai 33.818 mahasiswa dan jumlah kelas pagi yang mereka ambil. Banyaknya kelas pagi yang mereka ambil dalam seminggu diasosiasikan dengan nilai akademik rata-rata yang rendah.

Kondisi ini tidak hanya terjadi di Indonesia di mana IPK pada saat pandemi ada peningkatan daripada sebelum dan sesudah pandemi. Mahasiswa Universitas Calvin Grand Rapids, Michigan ketika COVID menyerang, median IPK mahasiswa Calvin melonjak menjadi 3,67. Angka ini menunjukkan peningkatan hampir 5 persen dibandingkan semester sebelumnya – yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam beberapa tahun terakhir. Persentil ke-75 juga sedikit meningkat dibandingkan semester sebelumnya, namun peningkatan yang paling signifikan terdapat pada kelompok dengan kinerja terendah: IPK semester ke-25 meningkat sebesar 9 persen, dari 3,03 pada musim gugur 2019 menjadi 3,30 pada musim semi 2020 (Rosendale, 2021).

Sebagaimana di Universitas Dharma Andalas mengenai perilaku mahasiswa dalam belajar yang mulai ketergantungan dengan sosial media. maka berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Fenomena Akademik Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Berdasarkan *Information Overload*, *Sosial Overload* Dan *Exhaustion*. “**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengaruh signifikan *Information Overload* Terhadap *Exhaustion* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
2. Bagaimanakah Pengaruh signifikan *Social overload* Terhadap *Exhaustion* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
3. Bagaimanakah Pengaruh signifikan *Exhaustion* Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
4. Bagaimanakah Pengaruh Signifikan *Information Overload* Terhadap Performa Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
5. Bagaimanakah Pengaruh Signifikan *Social Overload* Terhadap Performa Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
6. Bagaimanakah Pengaruh Signifikan *Information Overload* Terhadap Performa Akademik Dengan *Exhaustion* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
7. Bagaimanakah Pengaruh Signifikan *Social Overload* Terhadap Performa Akademik Dengan *Exhaustion* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh signifikan *Information Overload* Terhadap *Exhasution* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
2. Untuk Mengetahui Pengaruh signifikan *Social overload* Terhadap *Technostress* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
3. Untuk Mengetahui Pengaruh signifikan *Exhaustion* Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Signifikan *Information Overload* Terhadap Performa Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Signifikan *Social Overload* Terhadap Performa Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Signifikan *Information Overload* Terhadap Performa Akademik Dengan *Exhaustion* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

7. Untuk Mengetahui Pengaruh Signifikan *Social Overload* Terhadap Performa Akademik Dengan *Exhaustion* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

1.4 Manfaat Masalah

Manfaat penelitian dilihat dari segi praktik, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi acuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat *Overload* dan penggunaan media sosial yang terjadi pada mahasiswa. Agar mahasiswa dapat menentukan strategi sebagai upaya meningkatkan performa akademik.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi perkembangan teori pada bidang sistem informasi, khususnya terkait dengan *Overload* pada penggunaan media sosial yang berlebih dan dampaknya pada bidang akademik.

3. Bagi Jurusan:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatas masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis

memfokuskan kepada pembahasan atas masalah masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari:

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti hanya sebatas pada variabel peforma akademik seabagai variabel Y, *Information Overload* seabagai variable X1, *Sosial Overload* Seabagai Variabel X2, *Exhaustion* seabagai variabel X3
2. Subjek penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Strata-1 prodi manajemen Universitas Dharma Andalas.
3. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner
4. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan rumus Issac&Michael dengan tingkat toleransi error sebesar 5% untuk menentukan jumlah dan proporsi sampel.

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan judul yang penulis bahas yaitu “**Analisis Performa Akademik Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Berdasarkan : Information Overload, Sosial Overload Dan Exhoustio** ” maka penulis dapat membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang masalah performa akademik pada Universitas Dharma Andalas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan–landasan teori yang menjadi dasar kerangka acuan pembahasan yang akan diteliti. Juga berisi penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini dan yang terakhir terdapat kerangka berfikir serta hipotesis

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian dalam penulisan usulan penelitian ini. Berisi tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian yang berisi penjelasan singkat obyek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih

sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi diskripsi objek penelitian, serta analisis hasil dan pembahasan

BAB V : Penutup

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.